



PASTIKAN KESIAPSIAGAAN DI SELURUH LEVEL BPBD Kota Yogya Libatkan TRC Tiap OPD

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya turut melibatkan Tim Reaksi Cepat (TRC) yang sudah terbentuk di tiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkungan Pemkot. Upaya tersebut ditempuh guna memastikan kesiapsiagaan di seluruh level.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya Nur Hidayat, menjelaskan pola koordinasi yang terbangun di tiap OPD akan mempercepat proses penanganan ketika terjadi bencana.

"Tiap OPD di Kota Yogya sudah memiliki TRC. Itu akan kami libatkan, dan kami juga akan memastikan TRC memiliki prosedur mitigasi bencana yang tupoksinya disesuaikan dengan sektornya masing-masing," ungkapnya, Senin (6/11).

Menurutnya, potensi bencana di Kota Yogya akan meningkat ketika masuk musim hujan. Fase awal yang ditandai dengan pancaroba harus diwaspadai potensi bencana akibat angin kencang seperti sambaran petir, pohon tumbang serta balih roboh. Potensi bencana lain yang tidak bisa diabaikan ialah tanah longsor, talut ambrol hingga luapan air. Sungai berukuran kecil seperti Kali Belik di Gondokusuman juga menjadi kewaspadaan lantaran langganan meluap hingga masuk kawasan permukiman warga.

Nur Hidayat berharap TRC di tiap OPD yang terbentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Walikota Yogya mampu berperan optimal dalam melakukan mitigasi. Bahkan ketika terjadi bencana di wilayah, maka tiap OPD bisa langsung

bergerak sesuai kewenangannya masing-masing. "Kita semua tidak berharap ada bencana. Akan tetapi ketika terjadi sebuah bencana maka penanganannya harus cepat dan tepat guna meminimalisir jatuhnya korban. Makanya kesiapan dari unsur masyarakat juga menjadi unsur penting," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi Kebencanaan BPBD Kota Yogya Aki Lukman, mengungkapkan pihaknya bekerja sama dengan BPBD DIY melakukan kegiatan pelatihan relawan di wilayah padat penduduk. Di antaranya di Kelurahan Demangan, Kelurahan Suryatmajan dan Kelurahan Ngupasan. Selain itu, juga dilakukan pelatihan relawan di wilayah yang memiliki destinasi wisata seperti di Kelurahan Sosromenduran, Purwokinanti, dan Rejowinangun.

"Kami juga melakukan kegiatan pelatihan relawan di wilayah di kawasan cagar budaya seperti di Kelurahan Panembahan, Kadipaten, Patehan, Purwokinanti, dan Gunungketur sehingga semuanya ikut memahami pentingnya mitigasi bencana sejak dini," jelasnya.

Tambahnya, dalam waktu dekat akan dilakukan simulasi penggunaan EWS ban-jir se-Kota Yogya dengan melibatkan KTB. Harapannya dengan meningkatkan kapasitas relawan melalui program-program tersebut maka masyarakat memiliki kesiapan dalam menghadapi berbagai kejadian dan bencana di Kota Yogya. **(Dhi-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005